

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, persaingan dunia usaha mengalami persaingan yang pesat. Perusahaan berlomba dalam menerapkan strategi maupun teknologi dalam proses produksi manajemennya, maka dari itu langkah bisnis harus diperhitungkan secara matang oleh perusahaan supaya keputusan yang diambil tidak salah dalam menjalankan kebijakannya. Perubahan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, politik, lingkungan, nilai dan budaya merupakan kekuatan mendorong dan menciptakan persaingan yang semakin tajam. Untuk menghadapi perubahan-perubahan tersebut dibutuhkan suatu sistem perencanaan yang efektif dan terpadu.

Informasi merupakan hal yang wajib didapatkan di era Globalisasi sekarang ini, terutama informasi akuntansi manajemen sangat dibutuhkan untuk organisasi dalam mengatasi ketidakpastian. Kondisi ini mendorong organisasi dan manajemennya untuk melakukan rekapitulasi, restrukturisasi serta reorganisasi dalam setiap kegiatan supaya lebih efektif, efisien, dan kompeten. Segala sesuatu akan lebih berhasil apabila direncanakan dengan teliti dan matang. Oleh karena itu sebelum suatu perusahaan melaksanakan aktivitas, sebaiknya perusahaan terlebih dahulu membuat perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan agar suatu perusahaan mempunyai aturan kerja agar dapat mencapai keuntungan yang besar.

Informasi ini dapat memberi manajer sebagai pihak mengambil keputusan dalam mengatasi masalah-masalah dan juga memperbaiki kondisi perusahaannya.

Informasi akuntansi manajemen adalah tata cara yang digunakan perusahaan untuk mengontrol finansial yang ada di perusahaan tersebut. Komunikasi finansial yang ada di dalam perusahaan akan memiliki jalan masing-masing untuk memperlancar jalur dari arus keuangan yang akan terjadi pada perusahaan. Dengan adanya peranan informasi akuntansi manajemen maka jalur-jalur yang telah ada dalam perusahaan akan membuat jalur yang rapi dan bersih. Menurut Hilmawan (2012) informasi adalah suatu hal yang sangat penting untuk perusahaan, pimpinan dan manajer membutuhkan informasi yang relevan, cepat, tepat waktu, dan akurat yang menggambarkan kondisi fisik perusahaan untuk membantu merencanakan, mengkoordinasi, dan mengendalikan kegiatan operasional di dalam perusahaan.

Pengambilan keputusan merupakan pemilihan dalam beberapa alternatif pemecahan masalah. Pada hakikatnya keputusan itu diambil jika pimpinan menghadapi masalah dan untuk mencegah timbulnya masalah pada organisasi. Salah satu tujuan dari perusahaan yang berorientasi *provit motive* merupakan laba. Kecil besarnya laba yang terdapat di perusahaan adalah standar kinerja manajemen. Oleh karena itu, manajemen harus mampu mengambil keputusan yang akurat dan *up to date*. Di dalam pengambilan keputusan, manajemen adalah *final decider*. Manajemen dalam mengambil keputusan memerlukan suatu sistem laporan intern yang memadai, sehingga ketika terjadi penyalahgunaan ataupun pemborosan dalam proses produksi dapat segera diatasi. Pada sistem pelaporan intern diperlukan akuntansi manajemen.

Akuntansi manajemen adalah akuntansi penghubung yang sistematis dan menyuguhkan informasi yang bermanfaat dan dapat dipercaya untuk membantu manajemen sebagai *final decider*. Akuntansi manajemen merupakan alat yang ampuh untuk manajemen dalam melakukan tugasnya. Akuntansi manajemen merupakan sistem alat, yaitu jenis informasi yang dihasilkannya diarahkan kepada pihak-pihak internal organisasi, seperti manajer pemasaran, manajer produksi, manajer keuangan dan sebagainya guna pengambilan keputusan internal organisasi (Rudianto, 2006:4).

Pengambilan keputusan tentang pemilihan alternatif dapat digolongkan menjadi 2 yaitu keputusan jangka pendek dan keputusan jangka panjang. Keputusan jangka pendek merupakan keputusan yang dapat diambil pada manajer yang dimana hasilnya dapat langsung dirasakan pada tahun dimana keputusan tersebut diambil. Sedangkan keputusan jangka panjang merupakan keputusan yang diambil oleh manajer yang dimana hasilnya memberikan manfaat lebih dari 1 tahun.

Keputusan yang diambil dapat berupa keputusan investasi dan seorang manajer harus memikirkan matang-matang *income* yang didapatkan agar menguntungkan perusahaan kedepannya. Pada suatu perusahaan, investasi merupakan penanaman modal di luar perusahaan yang dapat berupa aset berharga atau aktifitas lain yang tidak digunakan secara langsung pada kegiatan produktivitas perusahaan. Investasi jangka panjang sering disebut juga dengan investasi permanen dan biasanya dilaporkan di neraca dalam perkiraan aktiva tidak lancar. Investasi jangka panjang merupakan sebagian dana yang yang

ditanamkan dalam aktiva di luar kegiatan pokok perusahaan, dengan tujuan mendapatkan pendapatan terus menerus dalam jangka panjang.

Manajemen sangat membutuhkan informasi akuntansi manajemen untuk alat berfikir dan alat mengkomunikasikan pikiran bisnisnya kepada tingkatan manajer baik yang ada di atas maupun di bawahnya atau yang setingkat serta kepada pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan suatu komponen yang penting bagi perusahaan karena kunci sukses perusahaan tergantung pada ketepatan keputusan yang diambil manajerial berdasarkan informasi yang tersedia di perusahaan yang bersangkutan. Dengan adanya informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan yang diterapkan oleh perusahaan diharapkan bisa memberikan suatu manfaat bagi pimpinan dan manajer perusahaan terutama dalam pengambilan keputusan jangka panjang.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, untuk penyusunan proposal skripsi ini diberi judul “ Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Jangka Panjang di Kantor Royal Regency Lumajang tahun 2015”.

1.2 Batasan Masalah

Batasan Masalah adalah untuk membatasi agar tidak melebar jauh, maka peneliti hanya membatasi penelitian pada Peranan Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Jangka Panjang.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pihak manajemen Royal Regency Lumajang telah menerapkan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan mengenai investasi jangka panjang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan gambaran secara nyata tentang peranan informasi akuntansi manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang pada kantor Royal Regency Lumajang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Dapat mengembangkan ilmu akuntansi dan memberikan gambaran mengenai informasi akuntansi manajemen dengan melakukan penelitian mengenai peranan informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan dalam jangka panjang.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan dan informasi mengenai informasi akuntansi manajemen yang dibutuhkan oleh manajer dalam rangka perbaikan dan pengembangan dari praktik-praktik yang dianggap memadai.

3. Bagi pihak – pihak yang memerlukan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

